

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN *PLANTED QUESTION*
PADA TEMA 6 CITA – CITAKU DI KELAS IV SD
NEGERI NO 0605 SIMANULDANG
KABUPATEN PADANG LAWAS



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**HESTI RONDANA PARAPAT
NIM. 1920500042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN *PLANTED QUESTION*
PADA TEMA 6 CITA – CITAKU DI KELAS IV SD
NEGERI NO 0605 SIMANULDANG
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
HESTI RONDANA PARAPAT
NIM. 1920500042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN *PLANTED QUESTION*
PADA TEMA 6 CITA – CITAKU DI KELAS IV SD
NEGERI NO 0605 SIMANULDANG
KABUPATEN PADANG LAWAS



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
HESTI RONDANA PARAPAT
NIM. 1920500042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Ali Asfun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 197104241999031004

Pembimbing II

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Hesti Rondana Parapat

Lamp: 5 (Lima) Exemplar

Padangsidempuan, 2024

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Planted Question* pada Tema 6 Cita-Citaku di Kelas IV SD Negeri 0605 Simnuldang Kabupaten Padang Lawas", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Ali Asrin Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Plantet Question* Pada Tema 6 Cita-Citaku di Kelas IV SD Negeri 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Hesti Rondana Parapat

NIM.1920500042

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Rondana Parapat
NIM : 1920500042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Planted Question* pada Tema 6 Cita-Citaku di Kelas IV SD Negeri 0605 Simanuldang Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Mei 2024

menyatakan



NHesti Rondana Parapat
NIM. 1920500042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Hesti Rondana Parapat
NIM : 1920500042
Program Studi : Pendidikan Guru Masdrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Planted Question* pada Tema 6 Cita-Citaku di kelas IV SD Negeri 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Sekretaris

Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd
NIP.197104241999031004

Anita Angraini Lubis, M. Hum
NIP.199310202020122011

Anggota

Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd
NIP.197104241999031004

Anita Angraini Lubis, M. Hum
NIP.199310202020122011

Misahradarsi Dongoran, M. Pd
NIP.199007262022032001

Asrianta Harahap, M. Pd
NIP.199409212020122009

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI
Tanggal : 30 Mei 2024
Pukul : 13:30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Brlajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Plantet Question* Pada Tema 6 Cita-Citaku di Kelas IV SD Negeri 0605 Simanuldang Kabupaten Padang Lawas.
Nama : Hesti Rondana Parapat
NIM : 1920500042
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Mei 2024

Dekan

Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hesti Rondana Parapat
NIM : 1920500042
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Planted Question* Pada Tema 6 Cita-Citaku Dikelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas

Rendahnya hasil belajar siswa pada tema 6 cita-citaku sub tema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN Simanulandang T.A 2023-2024 merupakan latar belakang dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Planted Question* pada Tema 6 cita-citaku di kelas 4 SD Negeri 06 05 simanulandang. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaantindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri no 06 05 T.A 2023/2024 yang berjumlah 18 orang terdiri dari 9 siswa perempuan 9 siswa laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada *pree-test* hasil belajar siswa masih rendah, yaitu diperoleh nilai rata-rata 55,5%, siswa yang tuntas dalam *pree-test* sebanyak 6 orang siswa dengan presentase klasikal 33,3% sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 12 orang dengan presentasi 66,7%. 2) Pada siklus 1 setelah menggunakan metode *Planted Question* diperoleh nilai rata-rata klasikal sebesar 69,4%, siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 50% sedangkan siswa yang tidak lulus dalam belajar sebanyak 9 orang siswa dengan presentase 50%. 3) Pada siklus II setelah melakukan perbaikan pembelajaran dengan metode *Planted Question* diperoleh peningkatan nilai rata-rata klasikal menjadi 83,6%, siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dengan presentase 88,8%, sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 11,2%. Hasil pada penelitian ini diperoleh bahwa menggunakan metode *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 6 Cita-Citaku tema 1 Aku dan Cita-Citaku dan subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku pembelajaran 1 dengan hasil akhir bahwasanya hasil belajar siswa meningkat.

Kata Kunci : Meningkatkan, Hasil Belajar, Metode Pembelajaran Plantet Question

ABSTRACT

Name : Hesti Rondana Parapat
Reg. Number : 1920500042
Title : Improving Student Learning Outcomes Using the Planted Question Learning Method on Theme 6 My Ambition in Grade IV of SD Negeri No. 0605 Simanulandang, Padang Lawas Regency

The low learning outcomes of students in theme six of my ideals, sub-theme one, and my ideals of fourth grade of Simanulandang State Elementary School for the Academic Year 2023-2024 is the background of this study. The purpose of this study is 1) to improve student learning outcomes by applying the Plantet Question learning model on Theme six of my ideals in the fourth grade of State Elementary School 06 05 simanulandang. This research is a type of Classroom Action Research (PTK). This research was conducted during two cycles consisting of four stages, namely planning, implementing actions, observation, and reflection. The subjects in this study were the fourth grade students of State Elementary School number 06 05 of the 2023/2024 Academic Year, totaling eighteen people, consisting of nine female students, nine male students. The results showed that: 1) In the pree-test student learning outcomes were still low, namely an average score of 55.5%, students who completed the pree-test were six students with a classical percentage of 33.3% while students who were incomplete in learning were twelve people with a presentation of 66.7%. 2) In cycle 1 after using the Plantet Question method, a classical average value of 69.4% was obtained. Students who completed learning were nine students with a percentage of 50% while students who did not graduate in learning were nine students with a percentage of 50%. 3) In the second cycle after making learning improvements with the Plantet Question method, an increase in the classical average score was obtained to 83.6%, sixteen students completed with a percentage of 88.8%, While students who were incomplete in learning were two students with a percentage of 11.2%. The results of this study were obtained that using the Plantet Question methode can improve student learning outcomes in Theme six My Ideals, theme one I and My Ideals, and sub-theme two, Amazingly My Ideals, learning one with the final result that student learning outcomes increase.

Keywords: Improve, Learning Outcomes, Learning Methode Plantet Question

خلاصة

الاسم : هيستي روندانا بارابات
الرقم : ١٩٢٠٥٠٠٠٤٢
العنوان : تحسين نتائج تعلم الطلاب باستخدام طريقة التعلم بالأسئلة المزروعة حول الموضوع ٦ أحلامي في المدرسة الابتدائية الحكومية للصف الرابع رقم ٠٦٠٥ سيمانولدانج، بادانج لاواس ريجنسي

إن انخفاض نتائج التعلم للطلاب في تينا ٦ من أحلامي، الموضوع الفرعي ١، أنا وأحلامي، الصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٦٠٥ سيمانولدانج العام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤ هي خلفية هذا البحث. الهدف من هذا البحث هو (١) تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال تنفيذ نموذج تعلم الأسئلة المزروعة حول الموضوع ٦ أحلامي في الفصل ٤ من المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٦٠٥ سيمانولدانج. يعد هذا البحث أحد أنواع الأبحاث الإجرائية الصفية. تم تنفيذ هذا البحث على دورتين تتكونان من أربع مراحل، وهي التخطيط وتنفيذ الإجراءات والملاحظة والتفكير. كان موضوع هذا البحث ١٨ طالباً من طلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٦٠٥ العام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤، مكونون من ٩ طالبات و ٩ طلاب. وأظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) في الاختبار القبلي، كانت نتائج تعلم الطلاب لا تزال منخفضة، حيث حصلوا على متوسط درجات ٥٥.٥%، وحصل ٦ طلاب ممن أكملوا الاختبار القبلي على نسبة كلاسيكية قدرها ٣٣.٣%، في حين حصل ٦ طلاب ممن أكملوا الاختبار القبلي على نسبة كلاسيكية قدرها ٣٣.٣%. الطلاب الذين لم يكملوا في التعلم ما يصل إلى ١٢ شخصاً بنسبة عرض ٦٦.٧% (٢) في الدورة الأولى بعد استخدام أسلوب السؤال المزروع بلغ متوسط الدرجة الكلاسيكية ٦٩.٤%، ٩ طلاب أكملوا دراستهم بنسبة ٥٠% بينما ٩ طلاب لم ينجحوا في دراستهم بنسبة ٥٠% (٣) في الحلقة الثانية، بعد تحسين التعلم باستخدام أسلوب السؤال المزروع، ارتفع متوسط الدرجة الكلاسيكية إلى ٨٣.٦%، أكمل الدراسة ١٦ طالباً بنسبة ٨٨.٨%، في حين لم يكمل ٢ طالب الدراسة بنسبة ١١.٢%. تظهر نتائج هذا البحث أن استخدام طريقة السؤال المزروع يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في الموضوع ٦ أحلامي، والموضوع ١ أنا وأحلامي والموضوع الفرعي ٢ أحلامي عظيمة، التعلم ١ والنتيجة النهائية هي أن نتائج تعلم الطلاب يزيد.

الكلمات المفتاحية: تحسين مخرجات التعلم، طريقة تعلم الأسئلة النباتية

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat kesehatan baik secara lahir maupun batin sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Planted Question* Pada Tema enam Cita-Citaku Dikelas VI SD Negeri Nomor 0605 Simanulandang Kab. Padang Lawas ”. Shalawat dan salam Penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mengerahkan umat manusia dari Kehidupan yang jahil hingga ke kehidupan yang alim penuh dengan keridhaan Allah SWT.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan” Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, namun berkat ketekunan, kemauan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terwujud dengan baik. Maka pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terkhusus dan teristimewah kepada kedua orang tua tercinta dan yang saya sayangi Ayahanda Khoirul Saleh Parapat dan Ibunda Nuryani Hasibuan serta saudara kandung peneliliti yaitu Muhammad Anshori Parapat, S. Pd, Rizki Khoiriah Parapat, Mutiah Rolianna Parapat dan Nur Hanifa Parapat yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd. Sebagai pembimbing I, dan Ibu Asriana Harahap, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II dan III.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Ibu Nursyaidah, M. Pd Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimuan.
6. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimuan yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Khoirul Saleh Parapat, S. Pd. I Selaku Kepala SD Negeri 0605 Simanulandang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas serta seluruh staf pegawai dan para siswa/siswi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk Observasi, mengajar, ataupun informasi yang diperlukan penulis, dan Ibu Lanni Rizki Idawati Daulay, S. Pd selaku guru wali kelas IV SD Negeri 0605 Simanulandang.
9. Terimakasih kepada sahabat peneliti, kakak Fitriani, kakak Diana Ariyanti, kakak Renita Puspita Sari dan adik adik Putri Jelita, Shoibatul Aslamiyah, Aisyah dan Latifah, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti serta mendengarkan keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman serta rekan-rekan mahasiswa khususnya ruangan PGMI 2, kuliah kerja lapangan (KKL) dan pengenalan lapangan persekolahan (PLP), yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti baik berupa diskusi maupun bantuan buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Padangsidempuan, Mei 2024

Peneliti

Hesti Rondama Parapat

NIM. 1920500042

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Indikator KeberhasilanTindakan	11
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	13
1. Pembelajaran Metode <i>Planted Question</i>	13
2. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Planted Question</i>	14
3. Hasil Belajar.....	15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi danWaktu Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian	26

C. Latar dan Subjek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Sumber Data	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
B. Kondisi Awal	39
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	41
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	51
E. Pembahasan	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ujian Kelas IV Semester Ganjil TP 2022/2023	6
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Aspek Kognitif Siswa	33
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Aspek Afektif Siswa	34
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Aspek Psikomotorik	34
Tabel 3.4	Kriteria Persentase Hasil Belajar Siswa.....	37
Tabel 4.1	Deskripsi Data Tingkat Ketuntasan Belajar Responden Pada Test Awal(<i>Pree-test</i>)	40
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Pada Saat <i>Pree-test</i>	40
Tabel 4.3	Deskripsi Nilai <i>Post -Test</i> Siklus I.....	45
Tabel 4.4	Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Pada Saat <i>Post -Test</i> Siklus I.....	46
Tabel 4.5	Hasil Observasi Guru Siklus I	47
Tabel 4.6	Lembar Observasi Aktivitas Siklus I	49
Tabel 4.7	Lembar Observasi Penilaian Afektif dan Psikomotorik Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.8	Deskripsi Nilai <i>Post -Test</i> Siklus II.....	60
Tabel 4.9	Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Pada Saat <i>Post -Test</i> Siklus II.....	61
Tabel 4.10	Hasil Observasi Guru Siklus II	62
Tabel 4.11	Distibusi Peningkatan Persentase Hasil Observasi Guru...	63
Tabel 4.12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	64
Tabel 4.13	Lembar Observasi Penilaian Afektif dan Psikomotorik Siswa Siklus II	65
Tabel 4.14	Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pree-test</i> , <i>Post -Test</i> Siklus I dan II.....	68
Tabel 4.15	Persentase Hasil Belajar Siswa <i>Pree-test</i> , Siklus I dan II..	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Lokasi Penelitian di SD Negeri 0605 Simanuldang	38
Gambar 4.2	Siswa Mengerjakan Soal <i>Pre-Test</i> di SD Negeri 0605 Simanuldang	39
Gambar 4.3	Peneliti Memberikan Penjelasan Seputar Puisi Cita-Citaku.....	44
Gambar 4.4	Perwakilan Kelompok Membacakan Jawaban Masing-Masing Kelompok Secara Bergantian	54
Gambar 4.5	Siswa Bergiliran Melakukan Percobaan Melakukan Percobaan Menghapal Puisi.....	55
Gambar 4.6	Siswa Menyimpulkan Materi Pembelajaran	59
Gambar 4.7	Siswa Mengerjakan Soal <i>Post-Test</i>	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Maju mundurnya sebuah negara juga dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas menentukan terciptanya suatu produk atau manusia yang unggul serta dapat berkompetisi pada era globalisasi. Pendidikan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kehidupan individu dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi pada masyarakat dan negara.

Tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia dan menjadikan manusia memiliki kepribadian yang utuh¹, selanjutnya pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara sadar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Pasal 1 Ayat 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan serta yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana

¹ Asriana Harahap. “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1, No 1, Januari 2020, hlm. 28.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Upaya perbaikan terhadap kurikulum nasional yang telah dilakukan pemerintah saat ini adalah dengan melakukan perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum Merdeka. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar, adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang capaian pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya.³

Planted Question merupakan pertanyaan yang sengaja dirancang untuk memancing respon tertentu atau untuk mengarahkan responden ke jawaban tertentu, seringkali untuk memanipulasi percakapan atau mencapai hasil yang diinginkan. Mereka dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti wawancara, survei, atau interogasi, namun dapat merusak kredibilitas dan integritas proses jika tidak digunakan secara etis. *Planted Question*, juga dikenal sebagai pertanyaan rekayasa, adalah strategi pembelajaran yang membantu guru untuk memberikan informasi materi pelajaran dalam bentuk jawaban atas pertanyaan yang telah

³Amalia Fitri Dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021) hlm 21

disiapkan. metode ini memungkinkan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran

Berdasarkan keterangan Bapak Khoirul Saleh selaku kepala SD Negeri 0605 Simanulandang, penerapan kurikulum merdeka di Kabupaten Padang Lawas sudah dilaksanakan. Salah satu sekolah dasar (SD) di Kabupaten Padang Lawas yang telah menerapkan Kurikulum merdeka adalah SD Negeri 0605 Simanulandang. Penerapan Kurikulum merdeka di SD Negeri 0605 Simanulandang sebenarnya sudah dilaksanakan, namun dalam pembelajaran guru masih mengajar secara klasik, dan belum menggunakan kegiatan diskusi kelompok secara maksimal. Kegiatan pembelajaran yang demikian dapat menimbulkan kesulitan kesulitan siswa dalam mengerti dan memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dalam proses pembelajaran yang bersifat mendominasi kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, dan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual dengan model dan metode yang baru sehingga membuat siswa menjadi pasif.⁴

Kurikulum yang tepat dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: 1) mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; 2) menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang

⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 0605 Simanulandang, Jum'at 24 Maret 2023 pukul 09.00 Wib

dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; 3) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 4) mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasarnya pelajaran; 5) mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti; 6) mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*Reinforced*) dan memperkaya (*Enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Faktor yang menentukan keberhasilan dalam sebuah pembelajaran, adalah guru. Guru bukan saja sebagai ujung tombak pendidikan dan pembelajaran, tetapi merupakan kunci keberhasilan kurikulum secara keseluruhan⁵, karena itu guru harus mampu membuat suatu pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran, membuat pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan hasil belajar siswa nantinya akan baik pula. Namun pada kenyataannya tidak demikian, proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas masih kurang efektif, karena pembelajaran masih dilakukan secara konvensional artinya guru lebih berperan aktif menjelaskan materi pelajaran sedangkan siswa hanya mendengar, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan guru tanpa mengetahui apakah siswa sudah

⁵Asriana Harahap. “ Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1, No 1, Januari 2020, hlm. 25.

memahami materi yang telah disampaikan. Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dan hasil belajar siswa pun tidak maksimal. Untuk itu proses pembelajaran harus diperbaiki, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Planted question*. Metode ini merupakan cara cepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri No 0605 Simanulandang ternyata saat ini masih juga terdapat permasalahan yang muncul di sekolah tersebut terutama dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah minimnya penggunaan variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran oleh guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, ketidaksesuaian metode menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga pada saat proses belajar mengajar siswa kurang aktif dan memungkinkan hasil belajar siswa menurun.⁷

Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat akan membuat kualitas pembelajaran menjadi rendah, oleh karena itu pentingnya menerapkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar sehingga hasil belajar siswa mencapai ketuntasan.

⁶ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 17.

⁷ Observasi di SD Negeri 0605 Simanulandang Pada Tanggal 23 Maret 2023 Pukul 09.30 SD Selesai

Dalam kegiatan pembelajaran selain memberikan materi guru juga harus mampu merangsang murid untuk bertanya tentang materi. Bertanya merupakan indikator atau tanda yang muncul dari perhatian dan ketertarikan murid terhadap materi yang disampaikan guru. Sebaliknya siswa yang tidak memahami materi tersebut tidak mau bertanya, dan sebagian siswa yang ingin bertanya tetapi tidak tahu bagaimana pertanyaan yang akan di tanyakan. Salah satu cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah di atas adalah melalui pembelajaran aktif yakni penerapan metode *Planted Question*.

Berdasarkan data guru wali kelas IV Sekolah Dasar (SD) No 0605 Simanulandang nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 75. Tetapi pada kenyataannya nilai ujian semester siswa rata-rata masih dibawah KKM yaitu 55. Nilai tersebut belum dapat mencapai standart ketuntasan minimal yang diterapkan. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Kelas IV Semester Ganjil TP 2022/2023

No	Nama Siswa	Nilai PKn	Nilai B. Indonesia	Nilai Seni Budaya	KKM
1	Aulia Fitri Lubis	65	70	65	70
2	Fitri Annisa Nst	72	70	70	70
3	Hasan Harahap	64	64	75	70
4	Ika Maya Sari Tanjung	67	70	65	70
5	Jamil Jarnawi Hrp	66	75	70	70
6	Meida Afrina Siregar	70	70	70	70
7	Muhammad Aidil Syaputra	68	65	65	70
8	Nur Asiyah Hsb	67	70	70	70
9	Rendy Syaputra Hsb	68	64	68	70
10	Riski Damayanti Nst	70	67	70	70
11	Raja Enda Hasibuan	70	66	70	70
12	Rahman Aditiya Pirdaus	70	70	65	70
13	Zahra Adzanna	69	69	70	70
14	Zalva Hardianti Nst	70	63	64	70

15	Puji Anugrah Cipta	70	72	75	70
16	Muhammad Zebri Hsb	55	55	60	70
17	Perdinan	70	70	70	70
18	Aqifah Nayla Syakih	60	58	65	70

Sumber: SDN 0605 Simanulandang

Maka dari itu berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan rendahnya hasil belajar siswa, adapun judul penelitian yang akan diteliti adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Planted Question* Pada Tema 6 *Cita-citakudi* Kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang T.A 2022/2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak beragam membuat siswa bosan.
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif.
4. Suasana kelas kurang efektif dan membosankan.
5. Kurangnya kemampuan guru dalam mengaplikasikan kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “meningkatkan hasil belajar ipa siswa menggunakan metode pembelajaran *Planted Question* kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang”

D. Batasan Istilah

Agar penelitian yang dilakukan terarah, maka peneliti merumuskan batasan istilah yang diperlukan dalam peneliti ini sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapankecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang bias ditinjau dari tingkah lakunya.⁸ Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang tampak dalam pola-pola penguasaan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan secara keseluruhan yang dapat dinilai dengan ukuran-ukuran guru, tingkat sekolah dan tingkat nasional dalam bentuk angka (nilai).

2. Metode *Planted Question*

Planted Questions adalah metode pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan yang sudah disusun oleh peserta didik. Metode ini dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang sudah dipelajari. Seputar materi pembelajaran dibuat sebagai pernyataan untuk menguji keahaman peserta didik, agar lebih menarik, dalam pelaksanaan metode ini dituliskan isyarat-isyarat atau aba-aba sebelum

⁸Siti Komariyah, Ahdinia Fatmala Nur Laili, *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Vol 2, No 2 (2018), hlm 56.

pertanyaan dimulai, guru akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditanamkan atau disampaikan oleh peserta didik.⁹

3. Tema Cita-Citaku

Tema cita-citaku merupakan tema keenam di kelas IV semester genap. Dalam tema ini memuat tiga sub tema yang masing-masing terdiri dari enam kegiatan pembelajaran. Pemetaan temanya yaitu sebagai berikut: a. Subtema 1. Aku dan Cita-citaku b. Subtema 2. Hebatnya Cita-citaku. Pada tema cita-citaku terdapat gabungan dari beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran tersebut diantaranya Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKN, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).¹⁰

E. Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah metode pembelajaran *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 *cita-citaku* di kelas IV SD Negeri 0605 Simanulandang T.A 2022/2023?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *Planted Question* pada tema 6 *cita-citaku* di kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang T.A 2022/2023”.

⁹Rabi'atul Adawiyah, Muhhusein Baysha Hastuti Diah Ikawati, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Planted Question terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 4 Praya Timur*, Vol 3, No 2 (2022), hlm 231.

¹⁰Diana Puspa Karistas, Frasiska Susilawati, Irene Maria Juli Astuti, *Tema IV Cita-Citaku*, (Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).

G. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penerapan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan dan menambah wawasan mengenai bidang pendidikan, khususnya melalui metode pembelajaran *Planted Question* di SD Negeri No 0605 Simanulandang, sehingga dapat digunakan sebagai landasan maupun acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD.

2. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian tindakan kelas dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi peneliti

Dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti sedikit demi sedikit mengetahui metode pembelajaran sebagai sarana untuk menerapkan pengalaman belajar yang telah diperoleh, serta dapat juga menjadi sarana untuk memecahkan permasalahan yang ada secara kritis, Objektif, dan ilmiah.

b. Bagi Guru

Dengan adanya PTK dapat menambah wawasan tentang peranan metode pembelajaran, serta sebagai bahan evaluasi selanjutnya yang bisa dijadikan titik tolak pada pembelajaran masa depan.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya metode pembelajaran *Planted Question* dalam pembelajaran, diharapkan dapat membantu siswa yang bermasalah atau

mengalami kesulitan belajar. Dengan metode ini memungkinkan daya nalar serta kemampuan berpikir yang lebih kreatif sehingga memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya PTK dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaksana pembelajaran di SD untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dengan guru yang berkualitas dimasa depan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 100% serta memperoleh nilai > 70 .

I. Sistematika Pembahasan

Rancangan penelitian ini mempunyai lima bab, penjelasannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, di dalamnya diuraikan beberapa hal pokok mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan

Bab II Tinjauan Pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan. Bab ini merupakan landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab selanjutnya yaitu bab III akan dibahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, hasil penelitian disajikan dalam bab berikutnya sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulung T.A 2022/2023 yang berjumlah 18 orang terdiri dari 9 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

Bab V Kesimpulan dan Saran,. Bagian akhir merupakan kesimpulan atas keseluruhan pembahasan dalam skripsi ini, yang diharapkan dapat menarik benang merah dari uraian pada bab-bab sebelumnya menjadi suatu rumusan yang bermakna. Rumusan kesimpulan akan ditulis pada bab kelima dan sekaligus sebagai bab penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Metode *Planted Question*

a. Pengertian Metode *Planted Question*

Metode *Planted Question* adalah suatu metode pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang terpilih. Metode ini dapat membantu guru untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya kepada beberapa siswa. Selain itu, metode ini juga dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah bicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.¹

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran metode *Planted Question* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Tuliskan tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan tersebut secara logis.
- 2) Pertanyaan di tulis pada sepotong kertas (4 x 7 cm), dan dituliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan. Tanda yang bisa digunakan diantaranya:
 - a) Menggaruk atau mengusap hidung
 - b) Membuka kaca mata
 - c) Menyembunyikan jari-jari dan lain-lain
 - d) Sebelum pelajaran dimulai, dipilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berilah kertas yang dibuat dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa lain.
- 3) Bukalah sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan

¹Zaini Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2018), hlm. 87.

kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.

- 4) Selanjutnya bukanlah forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya disusun).²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Planted Question* adalah salah satu cara yang baik digunakan oleh guru dalam pembelajaran dikelas. Dikarenakan metode ini dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya. dalam metode ini guru yang membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, tujuannya untuk merangsang siswa lain untuk bertanya dengan pertanyaannya sendiri.

2. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Planted Question*

Keunggulan pembelajaran metode *Planted Question* adalah:

- a. Kartu yang berisi pertanyaan akan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.
- b. Pertanyaan akan mengundang siswa untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan. Menumbuhkan rasa keberanian siswa dalam hal yang positif
- c. Meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebab siswa kadang-kadang buka-buku untuk mencari jawaban yang diinginkan.
- d. Dengan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut.
- e. Penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang di tanyakan siswa.
- f. Pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.
- g. Meningkatkan motivasi belajar siswa.³

Adapun kelemahan dari pembelajaran metode *Planted Question* adalah tidak semua siswa mendapat kesempatan bertanya, tidak efektif untuk siswa

²Zaini Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...* hlm 90

³ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2021. hlm. 209

tingkat sekolah dasar, terkadang guru dan siswa lupa akan kode yang akan digunakan.⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap dalam diri seorang sebagai sebab akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Hasil belajar memiliki beberapa ranah atau kriteria dan secara umum menunjuk kepada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam sistem pendidikan nasional, hasil belajar yang akan dicapai mengacu pada hasil belajar yang diklasifikasikan oleh Bloom. Klasifikasi Bloom ini secara garis besar membagi pada tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, hasil belajar kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi akibat pengetahuan yang dimilikinya.
- 2) Ranah Afektif, hasil belajar afektif dibagi menjadi lima tingkatan yang berhubungan dengan sikap peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu, (a) penerimaan yaitu kesediaan menerima rangsangan yang diterimanya, (b) partisipasi yaitu kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan, (c) penilaian yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut, (d) organisasi yaitu kesediaan mengorganisasikan untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku, (e) internalisasi yaitu menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah Psikomotorik, hasil belajar pada ranah ini berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.⁵

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dengan demikian

⁴ Zaini Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*... hlm 143.

⁵ Suharni & Purwati, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Juni 2018, hlm, 9

tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Sedangkan, tugas seorang desainer dalam menentukan hasil belajar selain menentukan kriteria keberhasilan juga merancang cara menggunakan instrumen beserta kriteria keberhasilannya. Hal ini perlu dilakukan sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahanpelajaran.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hal yang menjadi tujuan belajar salah satunya adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri ini. Perubahan yang diharapkan tentunya sebuah perubahan positif yang mampu membawa individu menuju kondisi yang lebih baik. Dalam proses pencapaian tujuannya, belajar dipengaruhi oleh berbagai hal. Hal inilah yang nantinya mampu menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemmapuan belajarnya. Faktor internal terdiri atas tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan factor

kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Seorang peserta didik yang sedang terganggu kesehatannya, keadaan tersebut akan berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang akan diperolehnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis, faktor ini terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan dan kelelahan.

a) Intelegensi

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.

c) Minat

Minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

e) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia

ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi adalah suatu faktor pendorong yang terdapat dari luar maupun dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu perilaku untuk melakukan aktivitas dengan tujuan tertentu.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan percakapan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.⁶

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

1) Lingkungan Sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

b) Lingkungan sosial keluarga.

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta orang lain yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

c) Lingkungan sosial sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah.

2) Lingkungan Non Sosial

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat, atau tidak terlalulemah atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang.

b) Faktor Instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam.

⁶Zaini Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran...* hlm. 146.

Pertama, *hardware*(perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, *software* (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan lain sebagainya.⁷

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk melihat bagaimana posisi peneliti dalam judul ini ada baiknya apabila dilihat beberapa penelitian yang sepeertinya sama yaitu:

1. Silpana Kadir. 2019. Yang berjudul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango*. Hasil penelitian menunjukkan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tapa Kab. Bone Bolango”.⁸
2. Fitri Rahayu. 2021. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. “*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Planted Question Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kenokerejo I Kecamatan Polokarto Kabupaten Sokoharjo*”. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran menggunakan metode *plantet question* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.⁹
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, diketahui bahwa metode *Planted Question* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

⁷ Zaini Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran...* hlm. 148.

⁸ Silpana Kadir, “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango*”, Skripsi (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2019)

⁹ Fitri Rahayu, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Plantet Question Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kenokerejo I Kecamatan Polokarto Kabupaten Sokoharjo*”, Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021)

Aktivitas belajar siswa berkategori aktif dan rata-rata skor hasil belajar siswa minimal 65 dan persentase ketuntasan belajar siswa minimal 85 %. Penelitian ini telah memenuhi indikator yang ingin dicapai. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode modifikasi *Plantet Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰

4. Martha Kristina (2021) *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Matematika Di Luar Kelas (Outdoor Mathematics) Pada Siswa Kelas III B SD Negeri Gamol Sleman*, bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika melalui model *outdoor mathematics*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan teknik kolaboratif. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kognitif yaitu dari nilai rata-rata kelas pada praktikum 62,19 dengan ketuntasan klasikal 31,25% (5 siswa). Pada siklus I nilai rata-rata kelas menjadi 69,09 dengan ketuntasan klasikal 87,50%(14 siswa);peningkatan persentase aspek efektif sebesar 14,69% dari siklus I ke siklus II (71,40% meningkat menjadi 86,09%) dan; peningkatan persentase aspek psikomotor sebesar 13,6 % dari siklus I ke siklus II (72,96% meningkat menjadi 86,56%).¹¹

5. Penelitian oleh Isti Utami (2019) yang berjudul “*Penerapan Metode Outdoor*

¹⁰Setiawan, “*Penerapan Metode Pembelajaran Plantet Question Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 LABUAPI*”, Skripsi (Mataram: Undikma, 2018)

¹¹Martha Kristina, “*Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Matematika Di Luar Kelas (Outdoor Mathematics) Pada Siswa Kelas III B SD Negeri Gamol Sleman Tahun Ajaran*”, Skripsi (Yogyakarta: UNY, 2021)

Study Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Ips Di Kelas Vii D Smp Negeri 3 Pajangan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep IPS dengan menerapkan metode outdoor study dilaksanakan dengan tahap pra kegiatan, pendahuluan, pengembangan, penerapan dan penutup. (2) Hasil peningkatan minat belajar dan pemahaman konsep IPS ditunjukkan dengan meningkatnya: (a) Berdasarkan angket minat belajar siswa siklus I sebanyak 21 (70%) siswa dan siklus II meningkat menjadi 27 (90%) siswa, berdasarkan observasi minat belajar siklus I sebesar 28,33% siswa siklus II meningkat menjadi 78,33% siswa, berdasarkan wawancara di siklus I dan siklus II diketahui indikator ketertarikan sebanyak 17 (53,12%) siswa meningkat menjadi 27 (84,37%) siswa, indikator keinginan sebanyak 20 (62,50%) siswa meningkat menjadi 24 (75%) siswa, indikator perhatian sebanyak 23 (71,87%) siswa meningkat menjadi 24 (75%) siswa dan indikator keaktifan sebanyak 17 (53,12%) siswa meningkat menjadi 25 (78.12%) siswa, sehingga berdasarkan hasil tersebut minat belajar telah mencapai kriteria ketuntasan $\geq 76\%$. (b) Berdasarkan tes pemahaman konsep diketahui siswa yang mencapai KKM >75 siklus I sebanyak 19 (63,33%) siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 25 (83,33%) siswa.¹² Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

¹² Isti Utami, " *Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Ips Di Kelas VII di Smp Negeri 3 Pajangan*" (Yogyakarta: UNY 2019)

NO	Nama, Judul, Tempat dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Silpana Kadir. 2019. Yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	Fokus penelitian sama-sama pada aspek meningkatkan hasil belajar siswa	Penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Sedangkan Penelitian saya menggunakan metode <i>Planted Question</i> pada tema 6 cita-citaku di kelas IV
2	Fitri Rahayu. 2021. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta. “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran <i>Planted Question</i> Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kenokerejo I Kecamatan Polokarto Kabupaten Sokoharjo	Sama-sama menggunakan Metode Pembelajaran <i>Planted Question</i>	Subyek Penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD Negeri, Sedangkan Penelitian saya l pada tema 6 cita-citaku di kelas IV SD Negeri.
3	Setiawan, “Penerapan Metode Pembelajaran <i>Planted Question</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 LABUAPI”	Sama-sama menggunakan Metode Pembelajaran <i>Planted Question</i>	Subyek Penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri, Sedangkan Penelitian saya l pada tema 6 cita-citaku di kelas IV SD Negeri.

4	Martha Kristina (2021) Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Matematika Di Luar Kelas (<i>Outdoor Mathematics</i>) Pada Siswa Kelas III B SD Negeri Gamol Sleman	Fokus penelitian sama-sama pada aspek meningkatkan hasil belajar siswa	Penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Matematika Di Luar Kelas (<i>Outdoor Mathematics</i>) Pada Siswa Kelas III B SD, Sedangkan Penelitian saya menggunakan metode <i>Planted Question</i> pada tema 6 cita-citaku di kelas IV
5	Isti Utami (2019) yang berjudul “Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Ips Di Kelas Vii D Smp Negeri 3 Pajangan	Fokus penelitian sama-sama pada aspek meningkatkan hasil belajar siswa	Penelitian ini menggunakan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Ips Di Kelas Vii D Smp Negeri, Sedangkan Penelitian saya menggunakan metode <i>Planted Question</i> pada tema 6 cita-citaku di kelas IV

Berdasarkan beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Planted Question* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat merangsang kemampuan berpikir serta ketertarikan siswa terhadap materi, maka dari itu peneliti akan menggunakan *Planted Question* pada tema 6 cita-citaku di kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang T.A 2022/2023.

C. Kerangka Berpikir

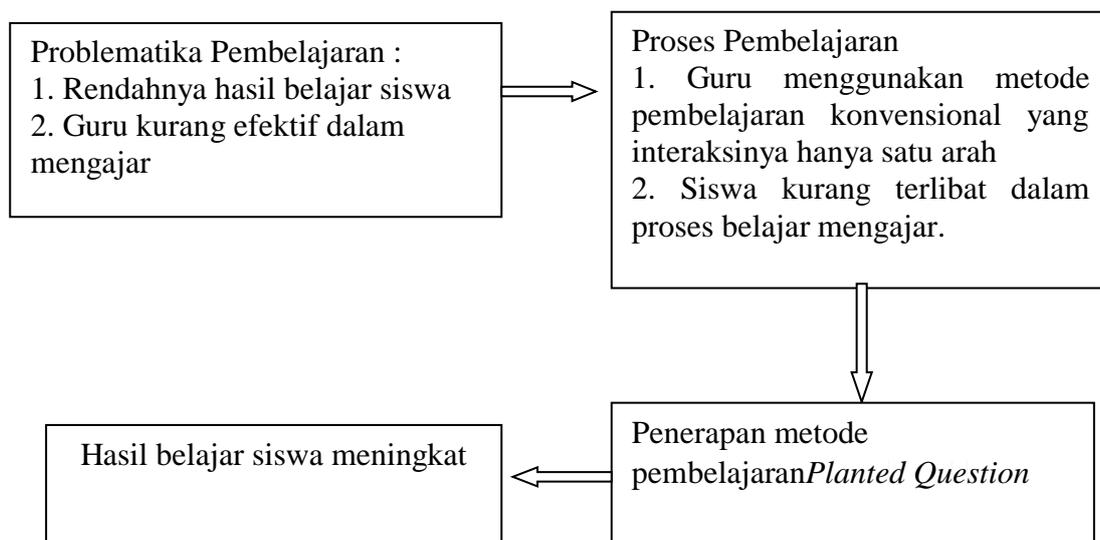
Pembelajaran tematik merupakan pengintegrasikan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan pembelajaran. Pada pembelajaran tematik *Planted Question* pada tema 6 cita-citaku di kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulung belum mencapai hasil yang diinginkan, salah satu penyebabnya adalah penyampaian materi guru di dalam kelas. Guru menjadi sumber utama pembelajaran dan siswa pasif di kelas yang membuat siswa jenuh dan bosan. Pada saat diskusi kelompok, sebagian kelompok dapat bekerja sama, namun sebagian kelompok tidak bisa dikarenakan bosan di dalam kelas dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Dampak dari kondisi ini adalah tidak tercapainya tujuan belajar dan hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Planted Question* dalam pembelajaran tematik siswa. Dengan adanya perbaikan tersebut dapat membuat keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran tematik meningkat karena metode yang diterapkan guru bervariasi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik meningkat, siswa dapat secara langsung melihat objek pembelajaran.

Metode *Planted Question* adalah suatu metode pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang terpilih. Metode ini dapat membantu guru untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya kepada beberapa siswa. Selain itu, metode ini juga dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah

bicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.

Metode pembelajaran *Planted Question* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 cita-citaku di kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang T.A 2022/2023.



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Metode pembelajaran *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 cita-citaku di kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang T.A 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November dan diperkirakan selesai pada bulan Desember pada Tahun 2023. Adapun lokasi penelitian ini direncanakan pada kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang T.A 2022/2023 semester genap.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengarah kepada penggunaan metode pembelajaran *Planted Question* untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 6 Cita-Citaku di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri No 0605 Simanulandang T.A 2022/2023.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang T.A 2022/2023 semester genap. Adapun jumlah siswa seluruhnya ada 18 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Objek penelitian ini adalah metode *Planted Question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 Cita-Citaku.

D. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilaksanakan :

- 1) Melakukan pengamatan langsung keadaan lingkungan sekitar sekolah baik kelas, ruang guru, kantor dan lain-lain.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Planted Question*
- 3) Menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 4) Peneliti membuat lembar observasi untuk melihat kegiatan guru dalam menerapkan metode *Planted Question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5) Menyusun soal untuk tes awal
- 6) Menyusun soal post tes
- 7) Menyusun alat evaluasi (tes dan observasi), untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam setiap siklus dengan menggunakan metode pembelajaran *Planted Question* pada tema 6 Cita-citaku.

b. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan rencana pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini merupakan tindakan awal pada siklus I, dan akan diikuti dengan langkah observasi dan refleksi. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya :

1) Langkah Persiapan

Guru dan siswa menentukan tujuan belajar, menentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi, menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dilakukan.

2) Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini adalah melakukan kegiatan belajar ditempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Siswa dapat dikelompokkan untuk melaksanakan tugasnya dan mencatat semua informasi didapat. Siswa dapat berdiskusi dengan kelompoknya mengenai hasil-hasil belajarnya untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajarinya.

3) Langkah Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan belajar diatas adalah kegiatan belajar dikelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.

c. Pengamatan

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan pada saat tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Yang menjadi observer selama penelitian berlangsung adalah guru kelas dan teman sejawat. Dilaksanakan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan yang dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan hasil yang dikehendaki.

d. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap pelaksanaan tindakan dan observasi dikumpulkan serta di analisis, sehingga diperoleh kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini juga dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang telah dilakukan serta melihat kesesuaian yang akan dicapai atau diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelemahan atau kekurangan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Apabila pembelajaran siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan, maka peneliti dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II dengan tahapan yang sama.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebagai perbaikan atau penyempurnaan pada tindakan kelas siklus I. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang hasil belajarnya rendah. Dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut.
- 2) Melakukan pengamatan langsung keadaan lingkungan sekitar sekolah baik kelas, ruang guru, kantor dan lain-lain.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Planted Question*

- 4) Menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti gambar-gambar yang mendukung materi ajar, puisi, daftar lagu nasional.
- 5) Peneliti membuat lembar observasi untuk melihat kegiatan guru dalam menerapkan metode *Planted Question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 6) Menyusun soal untuk tes awal
- 7) Menyusun soal post tes
- 8) Menyusun alat evaluasi (tes dan observasi), untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam setiap siklus dengan menggunakan metode pembelajaran *Planted Question* pada tema 6 Cita-citaku.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan rencana pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini merupakan tindakan awal pada siklus I, dan akan diikuti dengan langkah observasi dan refleksi. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Langkah Persiapan

Guru dan siswa menentukan tujuan belajar, menentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi, menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dilakukan.

2) Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini adalah melakukan kegiatan belajar ditempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Siswa dapat dikelompokkan untuk melaksanakan tugasnya dan mencatat semua informasi didapat. Siswa dapat berdiskusi dengan kelompoknya mengenai hasil-hasil belajarnya untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajarinya.

3) Langkah Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan belajar diatas adalah kegiatan belajar dikelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.

c. Pengamatan

Observasi yang dilakukan meliputi monitoring pada proses pembelajaran di kelas secara langsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Observasi ini untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar dikelas sudah terlaksana sesuai dengan program yang diberikan.

d. Refleksi

Setelah pengumpulan lembar hasil belajar maka diperoleh informasi berupa hasil belajar siswa setelah dilaksanakan program siklus

belajar yang telah direncanakan dan menilai lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I. Dalam penelitian ini peneliti dan guru yang bertindak sebagai pengamat dan menilai sudah sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dengan mengacu kepada skenario pembelajaran yang telah dibuat dan melakukan perbaikan untuk dilakukan pada perencanaan tahap berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah, wali kelas serta perwakilan siswa.
2. Sumber data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada berupa catatan, gambar, foto serta bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini.²³

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 instrumen yaitu dengan menggunakan tes, dan observasi.

1. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk pilihan berganda dengan jumlah soal 20. Tes dalam penelitian diberikan sebanyak dua kali yaitu pre-

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021), Hlm. 14.

test. Tes yang disusun dalam bentuk pilihan berganda yang terdiri dari 4 option (pilihan jawaban).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Aspek Kognitif Siswa

No	MateriTema/Sub Tema	Nomor soal				Jumlah Butir
		C1	C2	C3		
1.	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	1	5	3		13
		2	8	6		
		4				
		1	16			
		7	15			
		14				
17						
2.	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	10	12	11		4
			13			
3	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	18	19			3
		20				

2. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran khususnya pada aspek afektif dan psikomotorik yang dilakukan siswa dari awal tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan kemampuan penguasaan siswa. Adapun kisi-kisi yang disusun diamati dalam penelitian pada aspek Afektif dan psikomotorik sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Aspek Afektif Siswa

No	Indikator
1	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2	Keingintahuan siswa dalam menyelesaikan masalah
3	Kemandirian siswa dalam melakukan pembelajaran dalam menyelesaikan masalah
4	Kerjasama siswa dengan teman dalam pembelajaran
5	Kesungguhan siswa dalam mencari informasi dan diskusinya dengan percaya diri.
6	Ketelitian siswa dalam menyeleksi masalah

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Aspek Psikomotorik Siswa

No	Indikator
1	Kemampuan siswa dalam memahami masalah
2	Mencari informasi dan mengumpulkan data serta fakta pendukung
3	Mengajukan pendapat/gagasan pada saat diskusi kelompok
4	Mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran

a. Lembar observasi guru

Dilakukan terhadap guru wali kelas IV SD Negeri Simanuldang adalah mengamati guru serta spesifik, dan bagaimana keterampilan guru

dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *Planted Question* yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik tema 6 Cita-Citaku sub tema 1 Aku dan Cita-Citaku pembelajaran 1 kelas IV SD Negeri 0605 Simanulung melalui rencana yang disusun di RPP.

b. Lembar observasi siswa

Dilakukan untuk mengamati dan mengetahui seluruh kegiatan dan hasil belajar pada saat pelaksanaan tindakan pada pembelajaran tematik tema 6 Cita-Citaku subtema 1 Aku dan Cita-Citaku. Masing-masing individu siswa diamati secara individual atau kelompok saat berlangsungnya pembelajaran.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono.

Pertama, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (observasi, wawancara, dan studi dokumentasi), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check* (*credibility* atau derajat kepercayaan).

Kedua, peneliti mendeskripsikan secara rinci, jelas, dan sistematis temuan-temuan yang diperoleh di lapangan ke dalam format yang telah disiapkan. (*transferability* atau keteralihan).

Ketiga, peneliti melakukan audit keseluruhan aktivitas yang telah dilakukan selama penelitian (*dependability* atau kebergantungan).

Keempat, peneliti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan (*confirmability* atau kepastian).²⁴

Dari empat teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut diatas, peneliti akan lebih cenderung menggunakan langkah yang pertama.

H. Teknik Analisis Data

1. Hasil Belajar

Indikator untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu yang diperoleh dari tes belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100.^{25}$$

Dengan demikian kriteria ketuntasan sebagai berikut:

70-100	Siswa tuntas dalam belajar
<70	Siswa belum tuntas dalam belajar

Indikator untuk mengetahui nilai rata-rata semua siswa digunakan rumus yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

Indikator untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...* Hlm.367-378.

²⁵ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta:Bumi Aksara, 2018) hlm 264.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Kriteria Persentase Hasil Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
> 80%	Sangat tinggi
60 – 79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

2. Observasi

Sedangkan untuk menganalisis data hasil observasi dalam penelitian

ini digunakan rumus sebagai berikut: $hasilobservasi = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times$

100.²⁶

²⁶ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Remaja Dodsakarya, 2018) hlm 133.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian di SD Negeri 0605 Simanuldang

Lokasi penelitian ini di SD Negeri 0605 Simanuldang di kelas IV. Jumlah siswanya sebanyak 18 Orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun fasilitas di sekolah yaitu 1 kantor kepala sekolah, 1 kantor guru, 9 ruang kelas, 1 gudang dan 3 kamar mandi dan kantin. Bangunan sekolah cukup baik, dengan ruangan berlantai keramik, dinding tembok dan ventilasi yang bagus. Penelitian ini juga dilengkapi dengan lembar observasi untuk mengamati perilaku peneliti dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

B. Kondisi Awal

Langkah awal yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dimulai dengan mengetahui kondisi dan kemampuan awal belajar siswa pada Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” dan Subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” pembelajaran 1 kelas IV SD 0605 Simanulandang yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA.

Setelah mengetahui kondisi awal siswa, dan cara mengajar guru, peneliti melaksanakan pre tes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk menyelesaikan soal latihan Tema Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” dan Subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” pembelajaran 1



Gambar 4.2 Siswa Mengerjakan Soal Ujian Pretest di SD Negeri 0605 Simanulandang

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan terhadap 18 siswa sebelum tindakan siklus I dapat diketahui hasil belajar kelas IV SD Negeri 0605 Simanulandang sebagai berikut :

Tabel 4.1 Deskripsi Data Tingkat Ketuntasan Belajar Responden pada Tes Awal (*Pre-test*)

No Responden	Skor	Nilai	Keterangan
01	10	50	Tidak Tuntas
02	6	30	Tidak Tuntas
03	15	75	Tuntas
04	10	50	Tidak Tuntas
05	9	45	Tidak Tuntas
06	7	35	Tidak Tuntas
07	16	80	Tuntas
08	11	55	Tidak Tuntas
09	11	55	Tidak Tuntas
10	17	85	Tuntas
11	6	30	Tidak Tuntas
12	17	85	Tuntas
13	13	65	Tidak Tuntas
14	11	55	Tidak Tuntas
15	16	80	Tuntas
16	17	85	Tuntas
17	12	60	Tidak Tuntas
18	5	25	Tidak Tuntas
Jumlah		1.000	
Rata-rata		55,5	Tidak Tuntas
Tuntas		33,3%	6 Orang Tuntas
Tidak Tuntas		66,7%	12 Orang Tidak Tuntas

Untuk mengetahui tingkat persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa pada Saat *Pre-test*

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	6	≥ 70	33,3%	Tuntas
2	12	≤ 70	66,7%	Tidak Tuntas
18 Siswa			100 %	

Indikator untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus²⁷:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{18} \times 100\% = 33,3\%$$

Dari tes hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa dari persentase ketuntasan siswa secara klasikal terdapat 33,3% mendapat nilai tuntas dan sebanyak 66,7% mendapat nilai yang belum tuntas. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal masih sangat rendah.

Selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti melakukan tindakan dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Pelanted Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Akudan Cita-Citaku” dan Subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” pembelajaran 1. Dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil tindakan dari siklus I dan Siklus II pada proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 0605 Simanulandang.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa 14 November 2023 subtema 1 Pembelajaran-1. Materi pembahasan pada tahap ini yaitu Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku”.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan untuk siklus I, peneliti terlebih dahulu menyusun persiapan tindakan yaitu menyusun RPP pada Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” dengan menggunakan

²⁷Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: Yrama Widya, 2020, hlm 41

metode pembelajaran *Pelanted Question*, Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai metode pembelajaran *Pelanted Question* tema 6 Cita-Citaku, Mempersiapkan sumber, bahan, dan fasilitas yang mendukung berlangsungnya penelitian tindakan kelas, mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa serta mempersiapkan soal latihan berganda pada siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan paduan perencanaan yang telah dibuat. Adapun materi yang akan dipelajari pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu tema Cita-Citaku subtema Aku dan Cita-citaku pembelajaran 1 yang dimana terdapat tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA.

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari hari Senin, 16 Oktober 2023 di ruang kelas IV SDN 0605 Simanulandang. Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, doa bersama, mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan memotivasi siswa menggunakan kata-kata pujian agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Kemudian peneliti bertanya tentang cita-cita para siswa. Apakah kamu pernah membayangkan akan menjadi seorang apa di kemudian hari? Apakah hal yang kamu bayangkan itu sebuah kegiatan atau pekerjaan? Apakah kamu pernah membayangkan kelak akan mengajar, menjadi seorang pilot, arsitek, dokter hewan atau pekerja seni?

Kemudian peneliti membagi kelompok siswa dan menyampaikan materi awal. Siswa membaca teks tentang “*Cita-Citaku*” di buku tema 6. kemudian tiap kelompok berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang cita-cita, kegiatan utama dan keahlian yang harus mereka miliki sehubungan dengan cita-cita. Setelah 20 menit tiap kelompok berdiskusi seputar cita-citanya, kemudian ditanggapi peneliti. Setelah itu peneliti menjelaskan tentang cita-cita, membaca puisi dengan judul cita-citaku.

Cita-Citaku

Anganku melayang kemasa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu digaris depan
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu
Aku akan berusaha mencapai cita-cita
Takkan lelah aku mencari ilmu
Tak kfan aku berpangku tangan saja
Demi tercapainya cita-citaku

Siswa kemudian diajak untuk berdiskusi seputar puisi tersebut dengan aturan sebagai berikut.

- a. Guru membuat kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa
- b. Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memperhatikan temannya membaca puisi.
- c. Perhatikan setiap anggota teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagian panduan menemukan ciri-cirinya, Jawablah pertanyaan soal rekayasa yang diberikan guru sebagai berikut.:

- 1) Apakah kamu menumakan bahwa paragraf tersebut terdiri atas kumpulan kata menjadi baris?
 - 2) Apakah makan puisi diatas?
 - 3) Tulliskan bulnyi vocal dari kata telrakhir seltiap baris puisi!
 - 4) Apakah puisi diatas sudah sesuai peraturan?
 - 5) Sebutkan apa yang kamu ketahui tentang puisi diatas!
- d. Tuliskan kesimpulan hasil diskusimu pada kolom berikut ini!



Gambar 4.3 Peneliti Memberikan penjelasan seputar puisi Cita-citaku

Pada akhir pembelajaran peneliti bersama siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang baru saja dipelajari. Kemudian seluruh siswa di dalam kelas dan bersama peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari dan dilanjutkan dengan penguatan oleh peneliti. Sebagai penutup pembelajaran dilakukan doa bersama.

Pada akhir siklus I, peneliti memberikan tes kepada siswa untuk melihat hasil siswa. Bentuk tes adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 soal terdiri dari soal pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Selain itu

pemberian tes dilakukan untuk ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dan mengetahui bagian-bagian dari materi yang belum dikuasai.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Pelanted Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” menunjukkan nilai terendah siswa 30 dan tertinggi 95. Adapun siswa yang mencapai nilai ≤ 70 atau tidak tuntas/tidak meningkat sebanyak 9 orang dengan persentase 50% dan siswa mencapai nilai ≥ 70 atau tuntas/meningkat sebanyak 9 orang dengan presentase 50% . Seperti yang tertera ditabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Post Test Siklus I

No Responden	Skor	Nilai	Keterangan
01	17	85	Meningkat
02	6	30	Tidak Meningkatkan
03	18	90	Meningkat
04	10	50	Tidak Meningkatkan
05	9	45	Tidak Meningkatkan
06	18	90	Meningkat
07	17	85	Meningkat
08	13	65	Tidak Meningkatkan
09	11	55	Tidak Meningkatkan
10	18	85	Meningkat
11	8	40	Tidak Meningkatkan
12	18	90	Meningkat
13	13	65	Tidak Meningkatkan
14	11	55	Tidak Meningkatkan
15	18	90	Meningkat
16	19	95	Meningkat
17	12	60	Tidak Meningkatkan
18	15	75	Meningkat
Jumlah		1.250	
Rata-rata		69,4	
Tuntas		50%	9 Orang
Tidak Tuntas		50%	9 Orang

Untuk mengetahui persentase ketuntasan dengan rumus sebagai berikut:

dapat digunakan rumus²⁸:

$$T_b = \frac{\sum t}{\sum n} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} T_b &= \frac{9}{18} \times 100 \% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa pada Saat *Post-test*

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	9	≥ 70	50%	Tuntas
2	9	≤ 70	50%	Tidak Tuntas
18 Siswa			100 %	

Berdasarkan hasil di atas maka dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” pembelajaran 1 sudah meningkat dibanding tes awal. Dengan persentase ini tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I tergolong tinggi, namun rata-rata nilai masih rendah. Untuk itu perlu melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

3. Tahap Observasi

a. Observasi Guru

Observasi guru adalah bentuk penilaian guru wali kelas terhadap aktifitas peneliti selama peneliti mengajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Pelanted Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” pembelajaran

²⁸Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm 41

1 yang dibuat dalam bentuk tabel. Data di bawah dapat dilihat pada halaman lampiran sebagaimana tertulis di atas bahwa guru wali kelas melihat peneliti selama proses pembelajaran dapat memberi nilai atau skor yang telah tertera pada tabel dibagian kolom-kolom yang telah tersedia sesuai dengan pengamatan guru wali kelas.

Dari tabel dibawah dapat diketahui persentase hasil pengamatan penerapan Metode Pembelajaran *Pelanted Question* oleh guru sebagai model sudah terlihat efektif pada siklus I ini, terlihat dari hasil akhir yang menunjukkan hasil observasi yaitu 76,9 %. Dari tabel dibawah dapat dinyatakan aktivitas guru saat mengajar tergolong baik. Pada kategori tersebut guru perlu memperbaiki kegiatan mengajarnya dengan memperhatikan berbagai indikator yang belum terlaksanakan. Seperti yang dipaparkan ditabel dibawah :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Siklus I

Indikator	Diskriptor	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	
Apersepsi	Mengucapkan salam	√		1
	Memimpin siswa berdoa	√		1
	Menjelaskan tujuan pembelajaran	√		1
	Menanyakan pembelajaran sebelumnya	√		1
	Menggunakan waktu secara efektif		√	0
Penggunaan waktu belajar dan metode pembelajaran	Menggunakan sumber belajar dan alat bantu pembelajaran	√		1
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan	√		1
	Menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran	√		1
	Menggunakan waktu secara efektif		√	0
Melibatkan siswa dalam	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	√		1

proses pembelajaran	Memiliki kemampuan memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran	√		1
Interaksi dengan siswa	Kejelasan artikulasi suara dalam mengajar	√		1
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		1
	Memberikan respon atas pertanyaan siswa	√		1
	Mengembangkan keberanian siswa dalam menjawab		√	0
	Membimbing siswa dalam proses pembelajaran	√		1
Mengadakan evaluasi	Memberikan tugas kepada setiap siswa baik individu maupun kelompok		√	0
	Memberi waktu yang cukup	√		1
	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√		1
Menutup pembelajaran	Merangkum isi pembelajaran	√		1
	Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	√		1
	Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	√		1
	Memberikan penghargaan kepada siswa		√	0
	Memberikan motivasi kepada siswa	√		1
	Menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		√	0
	Mengucapkan salam penutup dan memimpin doa	√		1
Jumlah Skor		20		
Nilai = $\frac{20}{26} \times 100\%$		76,9%		

b. Observasi Siswa

Pengamatan yang dilakukan peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan. Skor rata-rata keterlibatan siswa dalam pembelajaran materi Cita-Citaku pada siklus I diperoleh dengan 69,44%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterlibatan siswa selama proses pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa

keterlibatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih perlu perbaikan agar mendapatkan nilai dan persentase yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil observasi kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Bersikap tenang untuk memulai pembelajaran	12	6
2	Menjawab salam dan berdoa	16	2
3	Mendengarkan penjelasan guru	13	5
4	Aktif bertanya	6	12
5	Bekerjasama dalam kelompok	17	9
6	Terlibat dalam diskusi seputar puisi	11	7
7	Mengikuti pembelajaran sesuai langkah-langkah yang telah diberikan	10	8
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	7	11
9	Mengikuti arahan guru menyimpulkan pembelajaran	15	3
10	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	18	0
Jumlah		125	63
Skor : $f = \frac{B}{N} \times 100$ Ya : 1 Tidak:0		$\frac{125}{180} \times 100 =$ 69,44%	

Untuk hasil penilaian Psikomotorik siswa dapat dilihat dengan tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Lembar Observasi Penilaian Afektif dan Psikomotorik Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Skor
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti KBM	6	4	3	5	47
2.	Keingintahuan siswa dalam menyelesaikan masalah	2	4	4	8	36
3.	Kemandirian siswa	3	3	6	6	39

	melakukan diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah					
4.	Kerjasama siswa dengan teman lain dalam kelompok	5	6	2	5	47
5.	Kesungguhan siswa dalam mencari informasi dan diskusinya dengan percaya diri	6	3	3	6	45
6.	Ketelitian siswa dalam menyelesaikan masalah	4	3	4	7	40
7.	Kemampuan siswa dalam memahami masalah	6	1	2	9	40
8.	Mencari informasi dan mengumpulkan fakta pendukung	4	2	2	10	36
9.	Mengajukan pendapat/ide pada saat diskusi kelompok	3	5	1	9	38
10.	Mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran	3	4	2	9	37
Jumlah nilai		405				
Jumlah nilai maksimal		720				
Skor = $\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$		$\frac{405}{720} \times 100\% = 56,25\%$				

4. Tahapan Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam mempelajari materi Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” pembelajaran 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas IV selama pertemuan pertama siklus I, tampak bahwa aktivitas peneliti sudah tergolong baik dan sebagian besar aspek yang diamati telah dilaksanakan. Namun aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih tergolong kurang dengan rata-rata hanya 69,44%

siswa aktif dengan nilai rata-rata afektif dan psikomotorik siswa sebesar 56,25%. Dalam pertemuan pertama siklus I siswa masih kurang aktif dalam diskusi kelompok dan masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Sedangkan pada aspek memperhatikan penjelasan dan petunjuk guru sudah tergolong cukup baik.

Berdasarkan analisis masalah yang terjadi pada pertemuan pertama siklus I, maka dalam hal ini peneliti perlu melakukan perbaikan pada pertemuan kedua siklus II dengan lebih melibatkan siswa dalam diskusi kelas dan memotivasi siswa agar tidak malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Sedangkan pada aspek memperhatikan penjelasan dan petunjuk guru sudah tergolong cukup baik.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kelemahan guru dalam mengajar dalam siklus I, maka dilaksanakan siklus II pada hari Senin, 04 Desember 2023.

1. Perencanaan

Pada siklus II ini dilakukan pengarahan kepada siswa yang masih malu bertanya dan tidak punya keberanian untuk menanggapi materi pembelajaran, sehingga semua siswa dapat aktif dan hasil belajar meningkat. Upaya lain yang dapat dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti, memperbaiki RPP berdasarkan kesulitan siswa pada siklus I, merancang pengkondisian kelompok ketika berdiskusi, mempersiapkan lembar observasi

untuk guru dan siswa, mempersiapkan media yang akan digunakan, dan menyiapkan soal posttest yang akan dikerjakan di akhir siklus II.

2. Pelaksanaan

Pada siklus II ini peneliti menambahkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa benar-benar serius menerima pelajaran dan punya keberanian untuk berdiskusi dengan kelompoknya tanpa malu-malu mengungkapkan pendapat. Setelah rencana kegiatan disusun, kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai guru sama seperti siklus I. Pada siklus II ini guru akan mengajarkan materi tema Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” pembelajaran 1. Pada siklus II guru mengucapkan salam kepada siswa, memerintahkan kepada ketua kelas untuk melakukan doa bersama. Guru melakukan absensi terhadap siswa untuk mengecek kehadiran siswa, selanjutnya menyiapkan kertas berisi pertanyaan yang akan dibagikan kepada siswa. Selain itu, masing-masing siswa disuruh untuk membuka buku tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” pembelajaran 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian motivasi dilakukan agar siswa bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran dan supaya siswa tidak malu-malu untuk bertanya, mendengarkan penjelasan guru, memberikan catatan dan penilaian-penilaian yang penting dikuasai oleh siswa tersebut. Kemudian setelah siswa siap, mereka diberi apresiasi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Bentuk apresiasi yang dilakukan adalah

melakukan tanya jawab dengan siswa berkenaan dengan materi yang akan dipelajari mengenai materi.

Peneliti menyuruh siswa membaca teks tentang “Hebatnya Cita-Citaku”, dilanjutkan dengan membaca “ Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus”, teksnya sebagai berikut :

Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus, semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya, akan tetapi lama kelamaan ia mencintai kegiatannya itu. Baginya mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka dewasa kelak.

Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autisme atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan pengajaran dan bimbingan khusus yang berbeda dengan anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut.

Sangita kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dan keterampilan yang membantunya untuk memahami anak-anak tersebut. Dengan demikian ia dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

Kemudian peneliti meminta siswa untuk berdiskusi untuk menjawab pertanyaan secara berkelompok. Adapun pertanyaannya sebagai berikut :

Berdasarkan bacaan diatas, siswa membuat pertanyaan rekayasa sebagai berikut :

- a. Siapakah Sangita Lachman?
- b. Mengapa ia ingin menjadi guru?
- c. Sikap apakah yang ditunjukkan oleh Sangita untuk menjadi guru yang baik?
- d. Menurutmu, sikap apakah yang dibutuhkan untuk menjadi guru yang baik?

Setelah 20 menit kemudian tiap perwakilan kelompok membacakan jawaban masing-masing kelompok secara bergantian.



Gambar 4.4 Perwakilan kelompok membacakan jawaban masing-masing kelompok secara bergantian

Setelah itu guru membacakan puisi sebagai berikut :

Cita-Citaku

Karya : M. Ridwan Hafidh

Cita-citaku ingin menjadi dokter

Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit

Cita-cita ingin menjadi dokter

Aku harus belajar dengan sungguh sungguh

agar dapat menggapai cita-citaku

aku harus belajar dengan sungguh-sungguh

agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa

Kemudian guru mengembangkan kepercayaan diri siswa dengan cara menanyakan siapa murid yang bersedia untuk menghapalkan puisi kedepan. Setiap siswa bergiliran melakukan percobaan.



Gambar 4.5 Setiap siswa bergiliran melakukan percobaan menghapal puisi.

Setelah melakukan percobaan, guru kembali mengajak siswa membahas cerita “ Cita-Cita Besar Patih Gajah Mada”, sebagai berikut :

Cita-Cita Besar Patih Gajah Mada

Gajahmada diperkirakan lahir pada awal abad ke-14 dilembah sugai berntas diantara gunung kawi dan gunung arjuna. Ia berasal dari klangan rakyat biasa, bukan dari kalangan orang kaya ataupun bangsawan. Sejak kecil, dia memiliki bakat kepemimpinan yang sangat kuat melebihi orang-orang sebayanya dimasanya. Konon, dia terus menempah dirinya agar dapat masuk kelingkungan pasukan kerajaan.

Gajah mada yang memiliki arti” gajah yang cerdas, tangkas, dan energik.”Memulai pekerjaannya sebagai anggota prajurit bhayangkara. Karena kemampuannya, iapun diangkat menjadi kepala prajurit bhyangkara dengan tugas memimpin pasukan pengaman dan pengawal raja. Pengabdian gajah mada pada kerajaan dimulai pada masa pemerintahan raja jayanegara (1309-1328) berkat kerajaan keras dan kepemimpinannya yang hebat, gajah mada menjadi seorang patih kerajaan majahpait pada masa pemerintahan ratu tribhuwanatunggadewi jayawisnuwardhani.

Padasaat hendak dilantik jadi patih, gajahmada membuat janji yang sangat terkenal hingga kini. Sebuah ikrar atau janji yang dikenal dengan nama sumpah palapa.

Ia berjanji tidak ingin menikmati buah palapa kecuali dapat mempersatukan daerah-daerah seperti Seram, Tanjungpura, Haru,Pahang (Semenanjung), Dampo, Bali, Sunda, Palembang, Tumasik (Singapura). Janji

atau ikrar yang ia upayakan untuk terwujud dengan menjatuhkan wilayah nusantara lebih luas dari wilayah Indonesia saat ini. Saat itu wilayah nusantara meliputi seluruh Semenanjung Melayu (Malaysia dan Singapura), Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sunda Kecil, Bali, Maluku, Papua, hingga wilayah Darwin (Australia).

Setelah itu dilanjutkan dengan membaca puisi “Maha Patih Gajah Mada”. Adapun teks puisinya sebagai berikut :

Maha Patih Gajah Mada

Karya D. Karitas

Wahai patih Gajah Mada

Sejarah telah mengukir nama besarmu

Sejarah telah mencatat keberanianmu

Mahapati Gajahmada

Tak akan hilang dari benak kami para pemuda bangsa

Kisah kepahlawananmu

Semangat pantang menyerahmu

Dan usaha keras untuk mengujutkan cita-citamu

Mahapati Gajahmada

Kami akan terus membangun bangsa ini

Kami akan terus menjaga persatuan dan kesatuan negara ini

Dan kami akan terus menghormatimu, pahlawan kami

Setelah Puisi dibacakan, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi bersama teman sebangkum untuk melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Ceritakanlah pendapatmu tentang puisi tersebut , baca kembali bacaan tentang gajah mada untuk membantumu memahami puisi tersebut
- b. Salinlah puisi tersebut di buku tulismu dengan menggunakan pensil
- c. Perhatikan baris kata-kata pada bait pertama. Lalu, gantilah beberapa kata di setiap barisnya dengan menggunakan kata-katamu sendiri.
- d. Kamu dapat menggunakan kata-kata yang ada dalam bacaan atau kata-katamu sendiri yang mempunyai makna hampir sama dengan kata yang kamu ganti
- e. Lakukan juga untuk baris-baris berikutnya pada bait pertama.
- f. Bacalah kembali bait pertamamu, perbaiki jika kamu menemukan kata-kata yang lebih baik dengan rima dan makna yang sesuai
- g. Lakukan hal yang sama terhadap bait-bait berikutnya
- h. Setelah selesai, baca kalimat keseluruhan puisimu
- i. Bacakan puisimu di depan kelas.

Sebagai penutup, guru menanyakan kepada siswa terkait pembelajaran hari ini, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran hari ini. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini didepan kelas, yang kemudian ditambahi oleh guru.



Gambar 4.6 Siswa Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Diakhir pertemuan siklus II guru melakukan penilaian pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa secara individu. Tes soal dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20. Siswa terlihat mengerjakan soal dengan bersungguh-sungguh.



Gambar 4.7 Siswa Mengerjakan Soal Ujian Postest Siklus II

Dari hasil postes yang dilakukan kepada 18 siswa berikut maka dapat dilihat bahwa setelah post test siklus II dilaksanakan nilai siswa semakin

meningkat dengan rata-rata 83,6, dengan siswa yang tuntas sebanyak 16 orang (88,8%) dan tidak tuntas sebanyak 2 orang (11,2%). Bila dilihat rata-rata nilai secara klasikal 83,6, maka siklus II sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I nilai rata-rata siswa hanya sebesar 69,4%.

Nilai hasil post test siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah :

Tabel 4.8 Deskripsi Nilai Post Test Siklus II

No Responden	Skor	Nilai	Keterangan
1	17	90	Meningkat
2	16	80	Meningkat
3	19	95	Meningkat
4	10	50	Tidak Meningkat
5	17	85	Meningkat
6	18	95	Meningkat
7	17	90	Meningkat
8	17	85	Meningkat
9	16	80	Meningkat
10	17	90	Meningkat
11	15	75	Meningkat
12	18	95	Meningkat
13	16	80	Meningkat
14	17	85	Meningkat
15	18	95	Meningkat
16	19	95	Meningkat
17	12	60	Tidak Meningkat
18	15	80	Meningkat
Jumlah		1505	
Rata-rata		83,6	
Tuntas		88,8%	16 Orang
Tidak Tuntas		11,2%	2 Orang

Berdasarkan tabel 4.8 nilai *post-test* diatas,dapat dilihat bahwa pada penguasaan materi mengenai Cita-Citaku mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa pada Saat *Post-test* Siklus II

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	16	≥ 70	88,8%	Tuntas
2	2	≤ 70	11,2%	Tidak Tuntas
18 Siswa			100 %	

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini guru wali kelas IV kembali mengamati kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada saat mengajar dan aktivitas belajar siswa saat mebgikuti proses pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek yang ada pada lembar observasi. Pengamatan dilakukan guna untuk memantau keefektifan tindakan yang diberikan pada kegiatan belajar mengajar berlangsung dan mengamati kesesuaian perencanaan dengan bantuan observer ketika peneliti melakukan pengajaran dengan metode *Pelanted Question*

a. Observasi Guru

Pengamatan(observasi) yang dilakukan dalam siklus II ini tetap dibantu oleh gurukelas IV selaku wali kelas . Pengamatan di siklus II tetap dilakukan pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diperoleh peningkatan hasil kegiatan peneliti seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru Siklus II

Indikator	Diskripsi	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	
Apersepsi	Mengucapkan salam	√		1
	Memimpin siswa berdoa	√		1
	Menjelaskan tujuan pembelajaran	√		1
	Menanyakan pembelajaran sebelumnya		√	0
	Menggunakan waktu secara efektif	√		1
Penggunaan waktu belajar dan metode pembelajaran	Menggunakan sumber belajar dan alat bantu pembelajaran	√		1
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan.	√		1
	Menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran	√		1
	Menggunakan waktu secara efektif	√		1
Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	√		1
	Memiliki kemampuan memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran	√		1
Interaksi dengan siswa	Kejelasan artikulasi suara dalam mengajar	√		1
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		1
	Memberikan respon atas pertanyaan siswa	√		1
	Mengembangkan keberanian siswa dalam menjawab	√		1
	Membimbing siswa dalam proses pembelajaran	√		1
Mengadakan evaluasi	Memberikan tugas kepada setiap siswa baik individu maupun kelompok	√		1
	Memberi waktu yang cukup	√		1
	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√		1
Menutup pembelajaran	Merangkum isi pembelajaran	√		1
	Memberikan kesempatan	√		1

	untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			
	Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	√		1
	Memberikan penghargaan kepada siswa	√		1
	Memberikan motivasi kepada siswa	√		1
	Menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		√	0
	Mengucapkan salam penutup dan memimpin doa	√		1
Jumlah Skor		24		
Nilai = $\frac{24}{26} \times 100\%$		92,30%		

Aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklus karena dalam proses pembelajaran, guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan perbaikan yang dilakukan dari hasil refleksi siklus sebelumnya. Data dari hasil kemampuan peneliti mengajar menunjukkan peningkatan yang signifikan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.11 Distribusi Peningkatan Persentase Hasil Observasi Guru

Siklus	Jumlah	Persentase
I	20	76,09%
II	24	92,30%

Pada tabel di atas guru menunjukkan bahwa di setiap pertemuannya meningkat yakni pada siklus I dengan persentase 76,09% dan juga pada siklus II meningkat dengan persentase 92,30%.

b. Observasi Siswa

Aktivitas siswa menunjukkan bahwa keterlibatan siswa selama proses tindakan siklus II tergolong sangat baik dengan persentase 88,33%

dan untuk nilai observasi psikomotorik dan afektif siswa 80,27% . Nilai pada siklus II ini sudah memiliki peningkatan dari siklus I sebelumnya. Sebelumnya skor yang didapat dari observasi aktivitas siswa hanya mencapai 69,44% dan observasi afektif dan psikomotorik siswa hanya mencapai 56,25%.

Setelah melakukan siklus II dengan semua peningkatan dari nilai, hingga hasil observasi guru maupun siswa, hasil yang diperoleh telah mencapai angka yang diharapkan, maka dari itu penelitian ini selesai pada siklus II artinya tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Bersikap tenang untuk memulai pembelajaran	15	3
2	Menjawab salam dan berdoa	18	0
3	Mendengarkan penjelasan guru	17	1
4	Aktif bertanya	14	4
5	Bekerjasama dalam kelompok	18	0
6	Terlibat dalam diskusi seputar puisi	18	0
7	Mengikuti pembelajaran sesuai langkah-langkah yang telah diberikan	11	7
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	12	6
9	Mengikuti arahan guru menyimpulkan pembelajaran	18	0
10	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	18	0
Jumlah		159	21
Skor : $f = \frac{B}{N} \times 100$ Ya : 1 Tidak:0		$\frac{159}{180} \times 100 = 88,33\%$	

Tabel 4.13 Lembar Observasi Penilaian Afektif dan Psikomotorik Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Skor
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti KBM	13	5	0	0	67
2.	Keingintahuan siswa dalam menyelesaikan masalah	12	4	1	1	63
3.	Kemandirian siswa melakukan diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah	14	3	0	1	66
4.	Kerjasama siswa dengan teman lain dalam kelompok	10	5	2	1	60
5.	Kesungguhan siswa dalam mencari informasi dan diskusinya dengan percaya diri	11	2	3	2	58
6.	Ketelitian siswa dalam menyelesaikan masalah	12	4	1	1	50
7.	Kemampuan siswa dalam memahami masalah	10	1	2	5	52
8.	Mencari informasi dan mengumpulkan fakta pendukung	13	1	1	3	60
9.	Mengajukan pendapat/ide pada saat diskusi kelompok	8	4	1	5	51
10.	Mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran	7	5	2	4	51
Jumlah nilai		578				
Jumlah nilai maksimal		720				
Skor = $\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$		$\frac{405}{720} \times 100\% = 80,27\%$				

4. Tahap Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus II yaitu sebagai berikut: 1) Guru sudah maksimal dalam menggunakan alam sekitar sebagai

media pembelajaran. 2) Suasana ketika belajar di kelas sudah efektif dan siswa sudah memusatkan perhatiannya pada pembelajaran dan tugas yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan guru menyampaikan pembelajaran dengan jelas dan menyenangkan, sehingga siswa yang bermain-main saat melakukan tugas kelompok dan membuat keributan sudah berkurang. 3) pembelajaran sudah aktif banyak siswa yang berani bertanya dan bekerja sama dengan kelompoknya. Karena guru sudah mampu membangkitkan keberanian siswa dengan memotivasi dan memberikan keberanian siswa dengan memotivasi dan memberikan banyak peluang untuk bertanya serta maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya serta guru memberikan penguatan pada siswa. 4) Hampir seluruh siswa sudah menguasai materi tentang bagian cita-citaku dengan baik. Karena disebabkan oleh guru sudah menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah maksimal dalam menggunakan media. Menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP dengan menggunakan metode *Pelanted Question*. Sehingga meningkatkan hasil belajar siswa yang meningkat dibanding pada siklus I

Setelah menganalisis dan mengolah data-data hasil penelitian serta refleksi siklus II diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode *Pelanted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat dari rata-rata kelas sebelum diberi tindakan sebesar 55,5. Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 69,4 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II meningkat menjadi 83,6. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat dari persentase peningkatan klasikal yaitu sebelum diberikan

tindakan sebesar 33,3%, pada siklus I diperoleh sebesar 50%, dan pada siklus II 88,8% sudah sesuai dengan tujuan peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya.

E. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dijelaskan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Pelanted Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 0605 Simanulandang .hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran dibuat sangat menarik perhatian siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penerapan metode *Pelanted Question*, guru dapat menggunakan kertas sebagai media pembelajaran, memberikan pertanyaan langsung kepada siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh hingga pembelajaran terasa baru dan menyenangkan, seperti yang dilakukan pada siklus I dan II, metode pembelajaran tidak hanya metode ceramah saja, akan tetapi guru mengajak siswa melakukan diskusi bersama tentang puisi dan cerita yang bertemakan cita-cita, murid dipersilahkan untuk mengemukakan hasil pikirannya sendiri.

Metode *Pelanted Question* yang telah dilakukan guru dapat menyeimbangkan 3 ranah sekaligus, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun rekapitulasi nilai pre test, post test I, post test II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada *Pre-test*, *Post-test* Siklus I, *Post- test* Siklus II

No	No Responden	Pre Test	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II	Keterangan
1	01	50	85	90	Meningkat
2	02	30	30	80	Meningkat
3	03	75	90	95	Meningkat
4	04	50	50	50	Tidak Meningkatkan
5	05	45	45	85	Meningkat
6	06	35	90	95	Meningkat
7	07	80	85	90	Meningkat
8	08	55	65	85	Meningkat
9	09	55	55	80	Meningkat
10	10	85	85	90	Meningkat
11	11	30	40	75	Meningkat
12	12	85	90	95	Meningkat
13	13	65	65	80	Meningkat
14	14	55	55	85	Meningkat
15	15	80	90	95	Meningkat
16	16	85	95	95	Meningkat
17	17	60	60	60	Tidak Meningkatkan
18	18	25	75	80	Meningkat
Jumlah		1.000	1.250	1.505	Meningkat
Rata- rata		55,5	69,4	83,6	
% Ketuntasan		33,3 %	50%	88,8%	
Tuntas		6	9	16	
Tidak Tuntas		12	9	2	

Penerapan metode pembelajaran *Pelanted Question*, selama 2 siklus pada tema tema 6 Cita-Citaku, Subtema 1 “ Aku dan Cita-citaku dan Subtema 2 “ Hebatnya Cita-citaku telah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 0605 Simanuldang. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mulai dari siklus I hingga pada siklus II.

Hal di atas dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata kelas pada pre test sebesar 55,5, kemudian pada post test siklus I menjadi

69,4 dan post test siklus II menjadi 83,6. Jumlah siswa mampu mencapai KKM 70 pada pre test ada 6 siswa dengan persentase 33,3% kemudian pada post test siklus I ada 9 siswa dengan persentase 50%, dan pada post test siklus II peningkatan terjadi secara signifikan yaitu 16 siswa dengan persentase 88,8%. Sehingga pada siklus II sudah lebih mencapai kriteria 75% siswa mencapai KKM 70

Mengetahui peningkatan aktivitas dan rata-rata hasil belajar siswa lebih spesifik dibawah ini adalah tabel persentase hasil belajar siswa pada *pre-test*, *post-test* siklus I dan II berikut ini.

Tabel 4.15 Persentase Hasil Belajar Siswa *Pre Test*,Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Nilai	Pre Test	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II
Tuntas	≥ 70	6	9	16
Belum Tuntas	≤ 70	12	9	2
Rata-rata		55,5	69,4	83,6

Berdasarkan data di atas dapat dilihat peningkatan rata-rata hasil belajar dari *pre-test* 55,5 kemudian meningkat pada siklus I yaitu 69,4 dan pada siklus II 83,6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 0605 Simanulandang yang memiliki jumlah 18 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Pelanted Question* pada pembelajaran tema Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” dan Subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” pembelajaran 1 dengan melalui dua siklus.

Dapat disimpulkan bahwa metode *Pelanted Question* pada pembelajaran tema Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” dan Subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” pembelajaran 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keberhasilan yang dilakukan peneliti dapat dilihat dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti selama di lapangan. Berikut kesimpulan peneliti :

Pada *pre-test* hasil belajar siswa masih rendah, yaitu diperoleh nilai rata-rata 55,5, siswa yang tuntas dalam *pree-test* sebanyak 6 orang siswa dengan presentase klasikal 33,3%, sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 12 orang dengan persentase 66,7%. Pada siklus I setelah menggunakan metode *Pelanted Question* diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,4, siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 50 % sedangkan siswa yang tidak lulus dalam belajar sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 50 %. Pada siklus II setelah melakukan perbaikan pembelajaran dengan metode *Pelanted Question* diperoleh peningkatan nilai rata-rata menjadi 83,6 siswa yang

tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 88,8%, sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 11,2%. Hasil pada penelitian ini diperoleh bahwa menggunakan metode *Pelanted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 6 “Cita-Citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-Citaku” dan Subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” pembelajaran 1 dengan hasil akhir bahwasanya hasil belajar siswa meningkat.

B. Saran

Dari hasil-hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut :

1. Bagi sekolah

Kepala sekolah hendaknya mengadakan pelatihan media dan metode pembelajaran agar guru-guru dapat memaksimalkan kemampuan mengajarnya.

2. Bagi guru

Penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran sebaiknya ditingkatkan agar pembelajaran dapat lebih aktif dan supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bagi guru juga hendaknya dapat menggunakan metode *Pelanted Question* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran terasa baru, tidak membosankan, dapat berlangsung dengan menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.

3. Bagi siswa

Diharapkan agar lebih banyak mengerjakan latihan dirumah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, kemudian disarankan agar lebih berani untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti dan dipahami.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian sejenis agar lebih memperhatikan kelemahan metode *Pelanted Question* agar lebih baik lagi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti juga hendaknya memperhatikan seluruh tahapan pembelajaran yang menggunakan metode *Pelanted Question* dapat meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya 2020
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Asriana Harahap. “ Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, No 1, Januari 2020
- Desmira Annisa, DKK, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Plantet Question Terhadap Keaktifan Belajar Ips Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Nisam Kabupaten Aceh Utara*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah*, 2019. Vol. 4 No. 2 .
- Diana Puspa Karistas, Frasiska Susilawati, Irene Maria Juli Astuti, *Tema IV Cita-Citaku*, (Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2021.
- Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2018.
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2021.
- Nurizati, Yeti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Metode Modifikasi Plantet Question untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Jaringan pada Tumbuhan di Kelas VIII B MTsN 2 Cirebon*”, 2018. *Jurnal Edukso*, Vol.4, No 2.
- Rabi’atul Adawiyah, Muhhusein Baysha Hastuti Diah Ikawati, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Planted Question terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 4 Praya Timur*, Vol 3, No 2 (2022)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Setiawan, Agus, *Penerapan Metode Pembelajaran Planted Question untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Labuapi Materi Pokok Kubus dan Balok Tahun 2013/2014*. *Jurnal Media Pendidikan Matematika*. 2018. Vol.1, No.1
- Siti Komariyah, Ahdinia Fatmala Nur Laili, *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Vol 2, No 2 (2018)

- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suharni & Purwati, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Juni 2018
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Citra Umbara, 2003.
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2018.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Kencana. 2020
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- Zaini Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD NEGERI NO 0605 SIMANULDANG
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema 6	:	Cita-Citaku
Sub Tema 1	:	Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar.
- 4.1 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar.

Indikator :

- 3.1.1 Mengidentifikasi kelembagaan budaya yang ada di masyarakat setempat..
- 4.1.1 Menjelaskan peranan ke- lembagaan budaya di lingkungan masyarakat setempat.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan

- teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- 3.2.1 Menguraikan isi dari tiap paragraf dari teks laporan.
- 4.2.1 Menjelaskan penggunaan kata sambung pada sebuah teks.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifats-ifat bunyi.

Indikator :

- 3.3.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi..
- 4.3.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang cita-citaku, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks cerita dan puisi tentang cita-citakeragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui Lembaga Budaya TIM
2. Membuat seni kolase
3. Menganalisis penggunaan kata sambung
4. Membuat karangan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Saintifik
2. Metode : *Planted Question*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Gurumemberikansalam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Gurumengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.<ul style="list-style-type: none">▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitutentang "Cita-Citaku".▪ Gurumenyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca teks yang ada di buku.▪ Siswa membuat pertanyaan rekayasa sesuai dengan materi pembelajaran<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan konfirmasi jawaban dan dapat dikenalkan tempat-tempat mereka bekerja. <p>(Pembelajaran di Dalam Kelas) Siklus I</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa berdiskusi untuk membuat sebuah karya puisi.▪ Siswa membuat karangan tentang kehidupan mereka.▪ Siswa diingatkan dalam penggunaan huruf besar dan kata sambung.▪ Siswa menjawab pertanyaan rekayasa yang diberikan guru▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran.	35 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)<ul style="list-style-type: none">▪ Gurumemberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.<ul style="list-style-type: none">▪ Melakukan penilaian hasil belajar▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran)	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Kertas bekas/bahan-bahan dari alam, lem

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Penilaian IPA

Kriteria	Bagus Sekali 4	Bagus 3	Cukup 2	Perlu Berlatih 1
Teknik Pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (4)	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (3)	Sebagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (2)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (1)
Kerapian	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (4)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian besar yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (3)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (2)	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, tetapi kerapian penempelan media hanya sebagian kecil yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan. (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (4)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1)

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh penilaian : $\frac{4+3+4}{12} \times 10 = 9.16$

■ IPS

Kriteria	Sudah	Belum
Menjelaskan manfaat didirikan lembaga kesenian		
Menyebutkan salah satu contoh lembaga seni/budaya yang ada di daerah tempat tinggal		

■ Bahasa Indonesia

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Isi tulisan	Bercerita tentang paling sedikit 4 hal yang terjadi di masa depannya. (4) ✓	Bercerita tentang paling sedikit 3 hal yang terjadi di masa depannya. (3)	Bercerita tentang paling sedikit 2 hal yang terjadi di masa depannya. (2)	Bercerita tentang paling sedikit 1 hal yang terjadi di masa depannya. (1)
Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Seluruh tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (4) ✓	Sebagian besar tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (3)	Sebagian tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (2)	Sebagian kecil tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan kata sambung dengan tepat. (1)
Pemilihan kata	Seluruh tulisan menggunakan kosakata baku. (4) ✓	Seluruh tulisan menggunakan kosakata baku. (3)	Seluruh tulisan menggunakan kosakata baku. (2)	Seluruh tulisan menggunakan kosakata baku. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh penilaian : $\frac{4+4+3}{12} \times 10$

- Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli).

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti					
2	Bertanggung Jawab					
3	Disiplin					

Mengetahui
Peneliti

Simanuldang2023
Guru Kelas IV

Hesti Rondana Parapat
Nim. 1920500042

Lanni Rizki Idawati, S.Pd
NIP. 198408282008012002

Kepala Sekolah

Khoirul Saleh Parapat S.Pd.I
NIP. 197205142005011002

LAMPIRAN
Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru-Guru



Foto Bersama Peserta Didik







Lampiran II**TABEL DAFTAR SISWA KELAS IV SDN 0605 SIMANULDANG TA 2022-2023**

No	Nomor Responden	Nama Siswa	L/P
1	01	Aulia Fitri Lubis	P
2	02	Fitri Annisa Nst	P
3	03	Hasan Harahap	L
4	04	Ika Maya Sari Tanjung	P
5	05	Jamil Jarnawi Hrp	L
6	06	Meida Afrina Siregar	P
7	07	Muhammad Aidil Syaputra	L
8	08	Nur Asiyah Hsb	P
9	09	Rendy Syaputra Hsb	L
10	10	Riski Damayanti Nst	P
11	11	Raja Enda Hasibuan	L
12	12	Rahman Aditiya Pirdaus	L
13	13	Zahra Adzanna	P
14	14	Zalva Hardianti Nst	P
15	15	Puji Anugrah Cipta	L
16	16	Muhammad Zebri Hsb	L
17	17	Perdinan	L
18	18	Aqifah Nayla Syakih	P

**SOAL PRE TEST DAN POST TEST PEMBELAJARAN *PLANTETQUESTION* di SD N 0605
SIMANULDANGT.A 2023/2024**

Nama :

Kelas :

Sekolah:

Bacalah soal dengan baik dan berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat.

- a. Berikut ini yang bukan contoh pengamalan Pancasila sila pertama adalah
 - a. tidak mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah
 - b. memberi kesempatan pada teman untuk beribadah
 - c. ikut berpartisipasi pada kegiatan kerja bakti
 - d. beribadah dengan rajin

- b. Berikut ini nilai luhur yang terkandung pada sila kedua Pancasila adalah
 - a. percaya dan takwa kepada Tuhan
 - b. menghormati pemeluk agama lain
 - c. toleran dalam menjalankan ibadah masing-masing
 - d. membantu korban bencana alam

- c. Nilai-nilai berikut yang merupakan pengamalan dari sila pertama Pancasila adalah
 - a. selalu tertib dalam menjalankan ibadah
 - b. suka berbohong kepada guru maupun teman
 - c. menyontek ketika ulangan
 - d. mengganggu teman yang berlainan agama dalam beribadah

- d. Bila ada teman yang berbeda keyakinan menjalankan ibadah, sikap kita adalah
 - a. mengajak bermain bersama
 - b. tidak menggonggonya
 - c. menggonggonya
 - d. mengejek

- e. Contoh sikap baik yang telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila adalah
 - a. rendah diri
 - b. suka menabung
 - c. suka berbohong
 - d. hidup boros

- f. Berikut ini yang merupakan pengamalan dari sila kedua Pancasila adalah
 - a. selalu tertib dalam menjalankan ibadah
 - b. menjaga persatuan bangsa

- c. mengembangkan sikap tenggang rasa
 - d. mengutamakan bermusyawarah
- g. Pada zaman dahulu manusia mencari makan di antaranya dengan cara
- a) Pesan online
 - b) Berburu di hutan
 - c) Membeli di pasar
 - d) Industri
- h. Berikut yang bukan termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
- a. Perawat
 - b. Montir
 - c. Pembuat roti
 - d. Dokter
- i. Kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi dinamakan kebutuhan
- a. Tersier
 - b. Baru
 - c. Pilihan
 - d. Utama
- j. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, kecuali
- a. Uang
 - b. Makanan
 - c. Pakaian
 - d. Rumah
- k. Kayu dari pepohonan banyak dimanfaatkan manusia sebagai
- a. Bahan perhiasan
 - b. Bahan bangunan
 - c. Bahan makanan
 - d. Bahan elektronik
- l. Sumber daya alam yang tidak berasal dari makhluk hidup dinamakan sumber daya alam nonhayati, contohnya seperti
- a. Rempah-rempah dan palawija
 - b. Air dan tanah
 - c. Kain wol dan kain sutera
 - d. Telur dan daging
- m. Mengolah sumber daya alam adalah hak setiap orang, namun setiap orang juga punya kewajiban untuk mengolahnya dengan
- a. Menggunakan teknologi yang mahal

- b. Memakai peralatan yang canggih
 - c. Menggunakan mesin yang paling maju
 - d. Memakai peralatan yang ramah lingkungan
- n. Menanamkan rasa persatuan dalam keluarga misalnya
- a. sering berkumpul bersama keluarga
 - b. mengobrol bersama-sama teman
 - c. membersihkan ruang kelas
 - d. piknik sekolah
- o. Berikut yang bukan contoh dari kewajiban warga negara adalah
- a. menjaga dan membela negara
 - b. mendapatkan pendidikan
 - c. membayar pajak
 - d. menaati hukum yang berlaku
- p. Sikap saling gotong royong nelayan dalam mencari ikan dan sikap mau bekerja sama dalam memperbaiki jaring rusak mencerminkan sila
- a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. kelima
- q. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban seluruh warga negara. Contoh tindakan yang sesuai hal tersebut adalah
- a. Menangkap ikan di sungai dengan menebar racun
 - b. Tidak membuang sampah di selokan atau sungai
 - c. Menebang hutan tanpa izin untuk industri
 - d. Memburu hewan-hewan langka di hutan
- r. Berikut ini yang tidak termasuk kebutuhan tersier adalah
- a. Celana
 - b. Kipas angin
 - c. Televisi
 - d. Kulkas
- s. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan
- a. Judul
 - b. Tema
 - c. Gagasan pokok
 - d. Alur
20. Gajah Mada diperkirakan lahir pada awal abad,...
- a. 15
 - b. 14
 - c. 18
 - d. 20

KUNCI JAWABAN SOAL

- A. C**
- B. D**
- C. A**
- D. B**
- E. A**
- F. C**
- G. B**
- H. C**
- I. A**
- J. A**
- K. B**
- L. B**
- M. D**
- N. A**
- O. B**
- P. C**
- Q. B**
- R. A**
- S. C**
- T. B**

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR SOAL PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri No 0605 Simanulung

Kelas/ Semester : IV/1

Tema 6 : Cita-Citaku

Sub Tema 1 : Akudan Cita – Citaku

Pembelajaran: 1

Nama Validator : Lanni Rizki Idawati Daulay

Pekerjaan : Guru Kelas IV

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan :
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal a. Kejelasan pembagian materi b. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP b. Kebenaran konsep/materi c. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan a. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran anda b. Menggunakan istilah-istilah yang				

	mudahdipahami				
	c. Dirumuskandenganmengikutikaidah Bahasa Indonesia yang baku				

B. PenilaianSecaraUmumBerilahTanda (x)

Format LembarSoalPesertaDidikini :

- a. SangatBaik
- b. Baik
- c. KurangBaik
- d. TidakBaik

C. Saran danKomentar

.....

.....

.....

.....

Simanuldang, , 2024
Validator

LanniRizkiIdawatiDaulay
NIP. 198408282008012002

Lampiran 5

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasaya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lanni Rizki Idawati Daulay

Pekerjaan : Guru Kelas IV

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PLANTET QUESTION PADA TEMA 6 CITA – CITAKU DI KELAS IV SD NEGERI NO 0605 SIMANULDANG KABUPATEN PADANG LAWAS”

Yang disusun oleh :

Nama : Hesti Rondana Parapat

NIM : 1920500042

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 2023
Validator

Lanni Rizki Idawati Daulay
NIP. 198408282008012002

Lampiran 6

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√).
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan menjadi lebih baik.

No	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
1	Lembar Observasi				
	1. Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP				
	2. Keruntunan dalam menyusun butir pertanyaan				
	3. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD				
2	Rubrik Penilaian Lembar Observasi				
	1. Deskriptor sesuai dengan butir pertanyaan				
	2. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (√)

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

C. Saran dan Komentari

.....
.....
.....
.....
.....

Simanuldang, 2024

Validator

Lanni Rizki Idawati Daulay, S.Pd
NIP. 198408282008012002

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200208 Padangsidempuan

Kelas/ Semester : IV/2

Tema 6 : Cita – Citaku

Sub Tema 1: Aku dan Cita – Citaku

Pembelajaran : 1

Nama Validator : Lanni Rizki Idawati Daulay

Pekerjaan : Guru Kelas IV

D. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

E. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80- 100

B = 70- 79

C = 60- 69

D = 50- 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Simanulandang , 2024
Validator

Lanni Riszki Idawati Daulay, S.Pd

NIP. 198408282008012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sitilang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B - ~~6205~~ /Un.28/E.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

01 November 2023

Yth. Kepala SD Negeri No 0605 Simanulandang
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Hesti Rondana Parapat
NIM : 1920500042
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Planet Question* Pada Tema 6 Cita-citaku di Kelas IV SD Negeri No 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Mak. Dek. Padang Akademik



(
Nidhi Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
192050004206042001



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 0605 SIMANULDANG
Alamat : Desa Simanuldang-Kode Pos :22763
KECAMATAN ULU BARUMUN



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor: 421-1/208/RSD/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Saleh Parapat, S.Pd.I
NIP : 197205142008011002
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SD Negeri 0605 Smanuldang Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-6205/Un.28/E.1/TL.00/11/2023 Tanggal 1 Oktober 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hesti Rondana Patrapat
NIM : 1920500042
Program Studi : PGMI
Alamat : Desa Simanuldang Julu, Kec. Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas.

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 0605 Simanuldang untuk keperluan skripsi dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Plantet Question* Pada Tema 6 Cita-Citaku Di Kelas IV SDN 0605 Simanuldang Kabupaten Padang Lawas".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simanuldang, 05 Desember 2023

Kepala SD Negeri 0605 Simanuldang



Khoirul Saleh Parapat, S.Pd.I
NIP. 197205142008011002